

SOSIALISASI MANAJEMEN KEUANGAN PADA KOMUNITAS UMKM IHOMIC PEKALONGAN KLASTER BATIK DAN FASHION

Rizka Ariyanti¹, Ali Imron², M Iqbal Notoatmojo

ITSNU Pekalongan Jl. Karangdowo No.9 kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

Email : rizkaariyanti81@gmail.com, imron.alialta@gmail.com iqbalbwox@gmail.com

ABSTRAK : Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan Keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Banyak permasalahan di UMKM yang berkaitan dengan aspek keuangan antara lain perkembangan perusahaan tidak signifikan, kinerja keuangan tidak maksimal, laba perusahaan sulit meningkat, ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya untuk menggunakan akuntansi, dan lain-lain. Dari berbagai masalah tersebut, yang menjadi masalah utama adalah ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya atau pelaku UMKM untuk menggunakan akuntansi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana yang mereka miliki. Sumber dana dan jenis penggunaan dana harus dicatat dengan tepat agar tidak terjadi penyelewengan dan ketidakberesan dalam kinerja keuangan perusahaan. Jadi, akuntansi sangat penting untuk digunakan dalam setiap kegiatan bisnis dalam UMKM sehingga pelaku UMKM harus dapat melakukan dan melalui berbagai tahapan dalam akuntansi dari input sampai output. Target yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah tersosialisasi nya manajemen keuangan pada komunitas UMKM IHOMIC Pekalongan klaster batik dan *fashion*.

Kata Kunci :Kewirausahaan, Manajemen Keuangan, UMKM

ABSTRACT : *Financial management is an important aspect for the progress of the company. Financial Management can be done through accounting. Accounting is a systematic process to produce financial information that can be used for decision making for its users. Many problems in MSMEs are related to financial aspects, including insignificant company development, financial performance that is not optimal, company profits that are difficult to increase, inability and unwillingness of resources to use accounting, and others. Of these various problems, the main problem is the inability and unwillingness of MSME resources or actors to use accounting in relation to the management of the funds they have. Sources of funds and types of use of funds must be properly recorded so that fraud and irregularities do not occur in the company's financial performance. So, accounting is very important to use in every business activity in MSMEs so that MSME actors must be able to carry out and go through various stages in accounting from input to output. The target to be achieved from this service is the socialization of financial management in the IHOMIC Pekalongan MSME community in the batik and fashion cluster.*

Keywords: *Entrepreneurship, Business Management, MSMEs*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa Sebagian besar UMKM tidak menghadapi krisis di tengah krisis global, Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlah saja, secara umum khususnya dalam aspek financial hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tidak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan Keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum

menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Kabupaten Pekalongan sebagaimana dengan Kabupaten yang lainnya memiliki banyak UMKM yang telah berjalan lama. beberapa masalah yang ditemukan dalam pemahaman dan upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan usaha mereka khususnya usaha mikro dan usaha kecil, yang menyebabkan kurang berkembangnya usaha mikro dan kecil di kabupaten Pekalongan antara lain minimnya pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan usaha. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya. Banyak UMKM yang tidak bertahan lama di Kabupaten Pekalongan dikarenakan pengelolaan keuangan yang tidak tepat.

Pengelolaan keuangan yang tidak tepat juga mengakibatkan penetapan harga pokok penjualan yang ditetapkan tidak tepat. Dampaknya adalah perusahaan akan mengalami kerugian dan mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi adalah hal yang sangat diperlukan sebagai solusi masalah manajemen keuangan usaha.

Banyak permasalahan di UMKM yang berkaitan dengan aspek keuangan antara lain perkembangan perusahaan tidak signifikan, kinerja keuangan tidak maksimal, laba perusahaan sulit meningkat, ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya untuk menggunakan akuntansi, dan lain-lain. Dari berbagai masalah tersebut, yang menjadi masalah utama adalah ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya atau pelaku UMKM untuk menggunakan akuntansi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana yang mereka miliki. Sumber dana dan jenis penggunaan dana harus dicatat dengan tepat agar tidak terjadi penyelewengan dan ketidakberesan dalam kinerja keuangan perusahaan. Jadi, akuntansi sangat penting untuk digunakan dalam setiap kegiatan bisnis dalam UMKM sehingga pelaku UMKM harus dapat melakukan dan melalui berbagai tahapan dalam akuntansi dari input sampai output

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 26-Juni 2023 di Aula ITS NU Pekalongan. Tahap pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama yaitu tahap persiapan. Sebelum dilakukan sosialisasi dilakukan survei terlebih dahulu mengenai kemungkinan permasalahan Pelaku UMKM Komunitas IHOMIC . Selanjutnya di lakukan identifikasi permasalahan yang ada, yaitu : a). Kurangnya ilmu pengetahuan yang di miliki oleh pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi b). Perkembangan perusahaan tidak signifikan. c). Laba perusahaan sulit meningkat. Sehingga butuh solusi yang sebaiknya, antara lain dilakukannya sosialisasi Manajemen Keuangan usaha bagi UMKM Komunitas IHOMIC Klaster batik dan fashion. Persiapan yang dilakukan dalam Pelatihan ini diantaranya adalah pembentukan dan penunjukkan tim pelaksana, pembuatan materi ajar
2. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi dari narasumber mengenai Manajemen Keuangan UMKM, dan materi tentang pencatatan keungan sesuai teori akuntansi, kemudian dilakukan evaluasi dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk Sosialisasi Manajemen Keuangan UMKM Komunitas IHOMIC Klaster batik dan Fashion. Setelah dilakukan evaluasi selanjutnya di buat pelaporan hasil dari pengabdian kepada masyarakat.

TABEL 1. *Rundown Workshop*

No	Waktu	Nama Kegiatan	Narasumber / pematari
Hari Selasa tanggal 26 Juni 2023			
1	09.00-09.30	Kehadiran Peserta	Team PKM
2	09.30.09.30	Pembukaan	Team PKM
3	09.30-11.00	Manajemen Keuangan UMKM	Ali Imron, S.E.,M.Si
4	11.00.12.00	Pencatatan Keuangan UMKM sesuai teori akuntansi	Rizka Ariyanti, S.E.,M.M
5	12.00-12.30	Diskusi	Iqbal Notoatmojo, M.E
6	12.30	Penutup	Team PKM

PEMBAHASAN

Pelatihan ini diselenggarakan secara tatap muka pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023. Berikut ini adalah penulis tampilkan *rowndown workshop* di Tabel 1.

Sosialisasi ini diselenggarakan oleh Team Pengabdian Kepada Masyarakat Prgram Studi Akuntansi Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital ITS NU pekalongan. Pesertanya adalah pelaku UMKM Komunitas IHOMIC Klaster Batik dan Fashion yang berjumlah 22 orang.

Sosialisasi dengan pembukaan oleh Team PKM Prodi Akuntansi Pekalongan yaitu bapak Bapak Iqbal Notoatmojo Pada pernyataannya beliau memberikan apresiasi atas terlaksananya kegiatan sosialisasi manajemen Keuangan, harapannya setelah mengikuti kegiatan Sosialisasi manajemen keuangan usaha UMKM para pelaku ukm di kabupaten pekalongan dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama mengikuti kegitan tersebut dan usaha yang dimiliki juga bisa berkembang sesuai dengan harapan.



Gambar 1. Paparan Materi Manajemen Keuangan UMKM

Workshop ini berlangsung dalam 2 (dua) Hari. Hari pertama yaitu pemaparan materi kewirausahaan disampaikan pada sesi pertama yang oleh, dilanjutkan sesi kedua dengan materi Pengelolaan Keuangan dan perhitungan harga jual dan sesi terakhir di hari pertama diisi materi Strategi Pemasaran Branding Online. Hari Kedua Pada sesi pertama di sampaikan materi Perijinan Usaha Rumah tangga dan materi terakhir yaitu Pengembangan Produk.

Pada Materi Pengembangan Produk disampaikan teori teori yang membahas mengapa seorang pelauku usaha harus melakukan pengembangan produk, Metode Bagaimana pengembangan produk, manfaat desain sprint, tahapan proses pengembangan product serta product life cycle. Materi ini dipaparkan oleh Ali Imron, S.E., M.Si Harapannya semoga nanti setelah mengikuti Pelatihan ini, para pelaku UMKM dapat mengelola usaha dan mengembangkan usaha nya.



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Dokumentasi dengan peserta sosialisasi manajemen keuangan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Manajemen Keuangan UMKM pada Komunitas IHOMIC klaster Batik dan Fashion. Peserta dalam Sosialisasi ini adalah para pelaku UMKM Klaster Batik dan Fashion. Keseluruhan peserta pada workshop ini berjumlah 22 (dua puluh dua) orang. Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu : a). Adanya sosialisasi tentang sosialisasi manajemen keuangan UMKM sangat bermanfaat untuk pelaku UMKM komunitas IHOMIC Khususnya klaster batik dan fashion sehingga kedepan pelaku UMKM tersebut bisa lebih mengembangkan usaha dan meningkatkan laba perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Sosialisasi Manajemen Keuangan UMKM Komunitas IHOMIC Klaster Batik dan Fashion” tanpa halangan suatu apapun. Terselenggaranya sosialisasi ini tidak terlepas dari peran serta dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam sosialisasi ini, terutama kepada: 1). Rektor ITS NU Pekalongan 2). Ketua Komunitas IHOMIC.3). Peserta Sosialisasi 4). Tim pelaksana dan semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

REFERENSI

Mudjiarto dkk.2015. Pembinaan Usaha Menengah Kecil & Mikro (UMKM) Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN. Jurnal Abdimas Vol 1 No 2 Maret 2015

Reni Pratiwi. 2018. Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM di Kelurahan Air Putih Kec,

Tampun Kota Baru. Jurnal Sembadha

Sony Warsono, dkk.2010. Akuntansi UMKM ternyata Mudah dipahami dan

Dipraktikan. Yogyakarta: Asgard Chapter

Amanah, Ersha. (2016) berjudul “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom”. Skripsi. Universitas Telkom.

Assauri, S. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi revisi : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

David, F.R. 2009. Manajemen Strategis. Jakarta: Salemba Empat .

David, F. R. (2009). Manajemen strategi. Edisi Kesepuluh. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

Ediraras, Dharma. 2010. Akuntansi dan Kinerja UMKM. Jurnal Ekonomi Bisnis Nomor 2, Volume 15.

Hartati, Sri. 2013. Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-SriHartati.pdf.

Hubeis. Musa. 2009. Prospek Usaha
Kecil dalam wadah Inkubator
Bisnis, Ghalia Indonesia,
Jakarta.

Knowledge, Income Terhadap
Financial Management Behavior .
Jurnal Bisnis dan AKuntansi ,
131-144.

Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh
Locus of Control, Financial

Kasmir. (2011). Kewirausahaan.
Jakarta: PT Raja Grafindo.